

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perekonomian dunia mengalami ketimpangan setelah terjadinya pandemi. Beberapa negara mengalami kurangnya pendapatan pada semua sektor perekonomian, salah satunya sektor makanan dan minuman karena masyarakat memilih untuk mengolah kebutuhan tersebut. Globalisasi yang berkembang dengan cepat pun telah mengubah kehidupan manusia saat ini, terutama dalam bidang media, ekonomi, perdagangan, hiburan, dan transportasi. Selain itu, perilaku, gaya hidup, dan karakter manusia juga menjadi lebih tajam. Karena pengaruhnya yang nyata pada ekonomi dan dunia bisnis, persaingan sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan hidup. Dalam hal ini pertumbuhan masyarakat berpusat pada dasar tujuan untuk hidup dengan layak serta kebutuhan tercukupi tetapi sumber, sarana dan alat yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan tersebut terbatas karena waktu serta kemampuan. Oleh karena itu bagaimana dengan memenuhi tujuan untuk hidup layak serta kebutuhan tercukupi untuk menanggapi persoalan ini, maka timbullah kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.¹ Namun sekali lagi jika suatu negara cepat menangani hal tersebut maka lebih cepat perekonomian pun membaik, salah satu hal yang dapat membantu perekonomian Indonesia UMKM yang di oleh para masyarakat.

Sistem ekonomi yang sedang berlaku digunakan oleh negara Indonesia untuk menjalankan perekonomiannya, yang disebut sebagai

¹Cintanya Andhita Dara Kirana, Rike Anggun Artisa, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu", *Jurnal Politeknik*, Vol. 6, No. 1 (April 2020), STIA LAN Bandung, h.6

"perekonomian Indonesia". Sistem ini sesuai dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini, termasuk masalah keuangan, pengangguran, inflasi, dan masalah ekonomi lainnya. Perekonomian Indonesia muncul saat Belanda datang untuk menjajah bangsa Indonesia, saat itulah perekonomian di Indonesia mulai dikuasai oleh Belanda yaitu terutama menguasai sumber daya alam yang kita miliki, sehingga membuat keadaan ekonomi Indonesia sangat terpuruk. Setelah Indonesia merdeka saat itulah Negara Indonesia mulai mengatur sistem perekonomiannya dan dapat mensejahterakan rakyatnya yang disebut dengan sistem perekonomian Indonesia yang diharapkan dapat mengatur perekonomian Indonesia, baik pengeluaran dan pemasukan secara transparan agar tidak menimbulkan salah penafsiran kepada masyarakat.²

Perekonomian adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait yang berkaitan dengan produksi dan konsumsi. Kegiatan-kegiatan ini membantu menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Indikator ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, PDB, dan inflasi diperlukan untuk menilai kondisi perekonomian sebuah negara. Perkembangan kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat serta peningkatan kemakmuran masyarakat disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai masalah makroekonomi jangka panjang.³

Struktur ekonomi nasional masih menunjukkan ketidakseimbangan yang beragam, dengan pertumbuhan yang masih terpusat di wilayah Jawa. Hal ini terlihat dari ketidakproporsionalan jumlah uang beredar, alokasi kredit, pajak, dan distribusi sumber daya produktif lainnya yang cenderung

²Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, "Perekonomian Indonesia", (Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), h. 8-9.

³Tri Widayati, dkk., *Perekonomian Indonesia Perkembangan & Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini*, (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, Juni 2023), h. 3.

terfokus di daerah tersebut. Selama pemulihan ekonomi, pertumbuhan lebih banyak terjadi di bidang konsumsi daripada produksi. Di masa depan, Indonesia perlu memperhatikan tingkat investasi dan produktivitas yang rendah serta tingkat pertumbuhan bisnis baru yang rendah. Agar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat bersaing secara efektif dan meningkatkan daya saing mereka, perlu diambil tindakan.

Peran penting usaha mikro dalam pembangunan ekonomi terletak pada tingginya intensitas tenaga kerja dan investasi yang lebih terjangkau, menjadikannya lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar. Karena kemampuannya untuk mengurangi impor dan meningkatkan kandungan lokal, keunggulan ini membuatnya lebih tahan terhadap tekanan dari luar. Akibatnya, pertumbuhan usaha mikro memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara signifikan pada diversifikasi ekonomi dan perubahan struktural karena menciptakan kondisi yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, usaha mikro cenderung memiliki tingkat penciptaan lapangan kerja yang lebih tinggi daripada perusahaan besar.

Menurut UU No.20/2008 tentang UMKM, pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara sinergis untuk mendorong UMKM untuk tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.⁴

Persaingan ini bukan saja tercermin dalam sebuah produk, tetapi juga kualitas. Setiap pelaku usaha harus memiliki keterampilan untuk selalu menciptakan produk yang inovatif dan baru. Kualitas produk dapat diperoleh dengan membuat produk inovatif, yang tidak sama dengan daerah lain dan untuk mencapainya memerlukan kreativitas. Peningkatan UMKM diyakini akan

⁴Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, "Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol.20 No.3 (2021) Universitas Nusantara PGRI, h.265.

memberikan dukungan positif bagi perekonomian nasional. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM umumnya mengandalkan sumberdaya ekonomi lokal dan tidak tergantung pada impor. Selain itu, produk UMKM memiliki keunikannya sendiri yang memungkinkan untuk diekspor, yang dapat meningkatkan potensi ekspor dan kontribusi positif terhadap ekonomi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pilar utama dalam mendukung perekonomian nasional melalui kegiatan ekonomi yang mereka lakukan. Terutama, UMKM berfungsi sebagai wadah untuk menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Sektor UMKM Bumi Teduh melakukan peran yang paling mencolok dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Bumi Teduh adalah sebuah usaha yang bergerak di sektor pertanian, mencakup kegiatan budidaya hingga pemasaran. UMKM ini didirikan pada 10 Oktober 2020 dan terus beroperasi hingga saat ini. Fokus utama dari budidaya dan pengolahan tanaman di usaha ini adalah bunga telang, yang termasuk dalam *famili Leguminosae* dan dikenal memiliki manfaat untuk pengobatan tradisional. Usaha ini dikembangkan oleh Muhammad Teguh Arrosid, seorang mahasiswa S1 Agroekoteknologi di FAPERTA UNTIRTA yang berasal dari Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang.⁵

Tujuan adanya UMKM Bumi Teduh yaitu sebagai wadah untuk semangat bertani dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan bunga telang sebagai sumber daya alam.⁶ Bunga Telang atau *Clitoria ternatea*, umumnya dikenal dengan "*butterfly pea*", sementara di Indonesia dikenal dengan bunga telang merupakan legum herba

⁵Muhammad Teguh Arrosid, Mengenal Lebih Dekat Bumi Teduh, <https://bumiteduh.wordpress.com/> diakses pada 15 Oktober 2023, 15.00 WIB.

⁶Muhammad Teguh Arrosid, Pemilik Bumi Teduh Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Diwawancarai oleh Penulis disaung Bumi Teduh, 10 Februari 2024.

abadi dari keluarga *Fabaceae*. Secara etimologi dari nama spesifiknya "ternatea", tanaman ini diduga berasal dari pulau Ternate, Indonesia, tetapi asal geografis yang tepat dari *C. ternatea* sulit ditentukan. Tanaman ini mudah dibudidayakan karena sifatnya yang toleran terhadap kondisi kering, memiliki kemampuan fiksasi nitrogen, *self-pollination* (penyerbukan sendiri), dan menyebar dengan biji.⁷

Bunga telang dapat ditemukan tumbuh baik di dataran rendah maupun ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut. Tanaman ini bisa mencapai ketinggian sekitar 2-3 meter. Daunnya terdiri dari beberapa lembar dengan bentuk bulat telur atau oval, biasanya antara tiga hingga tujuh lembar. Selain itu, keindahan bunga telang juga terpancar melalui kelopakannya yang berbentuk corong dengan warna biru atau ungu kebiruan.

Permasalahan pada penelitian ini bagaimana cara meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya UMKM yang bernama Bumi Teduh sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Bumi Teduh Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Bunga Telang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan Bunga Telang?
2. Bagaimana strategi Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

⁷Nurenik, Mengenal Bunga Telang, Si Cantik Kaya Manfaat, <https://mapena.ac.id/beranda/post/mengenal-bunga-telang--si-cantik-kaya-manfaat#>, diakses pada 23 Mei 2024, 14.44 WIB.

3. Bagaimana dampak dari adanya Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan Bunga Telang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan peran Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan Bunga Telang
2. Untuk menjelaskan strategi Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Untuk menjelaskan dampak dari adanya Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan Bunga Telang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, temuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat, yang mencakup:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan membantu Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam mengembangkan pengetahuan tentang cara meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menggunakan bunga telang. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berfungsi sebagai literatur untuk menambah pengetahuan bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis secara khusus, sehingga mereka dapat menggunakan informasi yang mereka peroleh.

- b. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan perhatian terhadap peningkatan perekonomian. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang peran Bumi Teduh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan Bunga Telang.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan studi pustaka yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang tema serupa, di antaranya:

Pertama, dalam jurnal yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Dengan Metode Learning By Doing Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Kelurahan Mojo Kota Surabaya*⁸ oleh penulis Nurul Azizah, M. Daffa Asyhari, Cleodora Beatrice, Citra Kristin. Hasil pembahasan yang dibahas yaitu Warga di RT 04 RW 10 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya mulai memahami manfaat bunga telang setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai. Mereka berharap dapat menjadi sumber penghasilan mandiri dan menjadi percontohan bagi masyarakat luas. Ini akan memberi tahu masyarakat bahwa bunga telang bukan hanya tanaman rambat yang dapat digunakan untuk membuat makanan dan minuman, seperti puding sedot bunga telang dan teh herbal bunga telang. Program ini juga meningkatkan kreativitas masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap sumber daya alam.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup berdasarkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Ini dilakukan melalui upaya optimalisasi daya dan peningkatan posisi mereka. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat harus mengedepankan kekuatan

⁸ Nurul Azizah, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat dengan Metode Learning By Doing dalam Pengolahan Bunga Telang di Kelurahan Mojo, Kota Surabaya", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2. (2022) h. 27.

masyarakat sebagai modal utama, sambil menghindari campur tangan dari pihak lain yang dapat merugikan kemandirian masyarakat.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya mempunyai kegiatan yang hanya berfokus pada bidang sosial yaitu pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bunga telang dengan metode *Learning By Doing*. Sedangkan penelitian ini kegiatan pemberdayaannya tidak berfokus pada kemandirian masyarakat melainkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kedua, dalam jurnal yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*⁹ dengan penulis Riris Ayu Imayanti, Zulfika Rochmah Sitti Nur Aisyah, Muhammad Ramadhan Alfaris, jadi permasalahan penelitian ini adalah membantu perekonomian ibu-ibu PKK dan warga sekitar sekaligus memberikan pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan dengan bahan utama bunga telang. Hasil dari pembahasan jurnal ini yaitu warga di desa Pangreh, Kecamatan Jabon, telah belajar tentang manfaat tanaman bunga telang, sehingga mereka dapat menjadi percontohan bagi orang lain. Bunga telang dapat digunakan untuk membuat teh dan puding serta sebagai pewarna alami. Warga dapat menggunakan manfaat bunga telang untuk menghasilkan produk yang lebih beragam, yang pasti akan meningkatkan pendapatan lokal. Sehingga tanaman bunga telang dapat menjadi percontohan bagi masyarakat yang lebih luas, pihak tertentu seperti dinas UMKM dan masyarakat harus memainkan peran dalam mendorongnya. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan kemampuan untuk mendayagunakan sumber daya alam terbarukan yang belum dimanfaatkan dengan baik, serta untuk memperoleh keuntungan ekonomi dari sumber daya alam.

⁹Riris Ayu Imayanti, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang, Di Desa Pangreh, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo", *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, (02 Oktober 2019), Universitas Widyagama Malang.

Maksud dari proses pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk memperkuat potensi masyarakat, khususnya kelompok yang rentan karena keterbatasan, baik itu karena faktor internal (pandangan diri mereka sendiri) maupun eksternal (tekanan dari struktur sosial yang tidak adil). Selain itu, menurut Mardikanto dan Poerwoko, pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk memperbaiki berbagai aspek dalam masyarakat, termasuk pendidikan, tindakan, aksesibilitas, kelembagaan, usaha, pendapatan, lingkungan, hidup, dan masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi sebuah perhatian utama di tengah disparitas masyarakat modern saat ini.¹⁰

Dengan demikian dapat dilihat bahwa penelitian ini berfokus untuk membentuk dan meningkatkan kapasitas suatu kelompok, memberikan kekuatan dan wewenang agar kelompok tersebut dapat berkembang di lingkungan yang memiliki karakteristik yang beragam, tetapi tetap berorientasi pada satu visi bersama. Sedangkan penelitian ini berfokus sebagai wadah untuk semangat bertani bagi masyarakat melalui pemanfaatan bunga telang.

Ketiga, dalam jurnal yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Perbaikan Budidaya Dan Penggarapan Pasca Panen Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Minuman*¹¹ dengan penulis Siti Nur Purwandhani, Cicilia Tri Kusumastuti, Setyo Indropurahasto. Permasalahan penelitian ini karena tingkat pendapatan sebagian masyarakat yang relatif masih kurang, masih terbatasnya kemampuan mengolah komoditas lokal dan pemasaran hasil produk dalam menjangkau pasar berskala regional apalagi

¹⁰M. Fahim Tharaba, Dkk, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Program Manajemen Pemberdayaan Lembaga Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2, No 2 (2023), h.151.

¹¹Siti Nur Purwandhani, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Perbaikan Budidaya Dan Penggarapan Pasca Panen Bunga Telang Sebagai Minuman", *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna Universitas Widya Mataram*. Vol. 2. No. 1 (2020), h.3.

nasional. Sehingga hasil dari penelitian ini berupa adanya sosialisasi dan persiapan kegiatan pelatihan dan pendampingan mitra, penyuluhan dan pelatihan dan sosialisasi publikasi kegiatan pada media sosial.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk membentuk dan mengembangkan sebuah komunitas yang dapat mandiri secara ekonomi dan sosial, sambil meningkatkan keterampilan berpikir mereka. Upaya ini melibatkan peningkatan sumber daya manusia sebagai pihak utama dalam pembangunan sektor pertanian, dengan berkolaborasi bersama penyuluh pertanian setempat. Selain itu, program ini bertujuan untuk membangun rasa persaudaraan di antara para petani, melayani kepentingan bersama, dan meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT).

Dengan demikian dapat dilihat bahwa ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) secara aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, yang mengakibatkan 96% mitra aktif dalam menjalankan program Pelatihan Keterampilan Manajemen (PKM). Menyokong masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, baik dalam hal menanam bunga telang maupun dalam mengolahnya. Sedangkan penelitian saat ini tidak berfokus pada penyuluhan petani setempat tapi lebih fokus pada bagaimana peran bumi teduh dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.

F. Kerangka Teori

a. Pengertian Peran

Peran berarti laku, bertindak. Menurut kamus bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Friedman, M, peran merujuk pada serangkaian tindakan yang diantisipasi dari seseorang sesuai dengan kedudukan sosialnya, baik yang terstruktur secara resmi maupun yang

bersifat tidak resmi.¹² Menurut Faris Siregar, peran merupakan dimensi yang dinamis dalam suatu posisi, di mana individu melaksanakan hak dan kewajibannya. Ini berarti bahwa ketika seseorang menunaikan hak dan kewajiban sesuai dengan posisi atau jabatannya, maka ia telah memainkan perannya dengan baik.¹³

Peran merupakan dinamika status atau penggunaan berdasarkan hak dan juga kewajiban seseorang. Ketika seseorang menggunakan hak dan kewajibannya dalam kehidupannya maka orang tersebut telah melaksanakan perannya. Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran merupakan aspek dinamis status bilamana orang tersebut melaksanakan hak dan juga kewajibannya. Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁴

Peran adalah bagian dari posisi yang selalu berubah. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, mereka telah menjalankan suatu peran. Menurut Kozier Barbara, peran adalah kumpulan tindakan yang diharapkan orang lain terhadap seseorang berdasarkan kedudukannya dalam sistem. Menurut Soekanto, peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Menurut Merton dalam Raho, peran dapat didefinisikan sebagai tindakan yang diharapkan dari individu yang memiliki status tertentu oleh masyarakat.¹⁵

Peran adalah tujuan kompleks yang ada pada manusia terhadap individu atau kelompok bagaimana harus bersikap dalam kondisi tertentu

¹²Masduki Duryat, dkk, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, (Indramayu: Adab, 2021), h. 12.

¹³Masduki Duryat, dkk, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan.....*, h. 13.

¹⁴Intan Kusumawati dan Suci Cahyati, "Peran Wanita Dalam Pembentukan Karakter Di Bidang Olahraga" *Jurnal Seminar Nasional*, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, 2019.

¹⁵Dwi Iriani Margayaningsih, *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*, (November 2018), Universitas Tulungagung.

berdasarkan kondisi sosialnya.¹⁶ Peran adalah aspek yang dinamis dari status, jika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, maka dia sedang menjalankan suatu peran.

b. Pengertian Perekonomian

Ekonomi Indonesia merupakan subyek dalam ilmu ekonomi yang menekankan nilai-nilai kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong royong. Secara mendasar, manusia, sesuai dengan kodratnya, adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara mandiri, melainkan memerlukan bantuan dari sesama. Oleh karena itu, dalam kehidupan bermasyarakat, penting untuk adanya kerjasama dan semangat gotong royong sebagai pendekatan dalam mengatasi berbagai permasalahan.¹⁷

Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Untuk menilai kondisi perekonomian sebuah negara, diperlukan indikator-indikator ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan tingkat inflasi.¹⁸

Perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antar manusia dan kelembagaan.¹⁹ Untuk itu, semakin berkembang pula aktivitas manusia untuk mengelola sumber

¹⁶Putri Diana, I Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya, “Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud”, *Jurnal Analisis Pariwisata*, Universitas Udayana Bali.

¹⁷Eki Indriyanti, Dkk, “Transformasi Industri Dan Pembangunan Industri Terhadap Perekonomian”, *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.1, No.4 (2023).

¹⁸Tri Widayati, *Perekonomian Indonesia Perkembangan & Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, Indonesia 2023), h. 1.

¹⁹Ayuamelya, *Perekonomian Indonesia*, Hindu University Of Indonesia, (12 Juni 2020).

daya yang ada dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, diantaranya yaitu melalui faktor perekonomian.

Perekonomian adalah sistem yang di gunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Menurut Abraham Maslow, ekonomi merupakan ilmu yang memiliki kapasitas untuk mengatasi segala tantangan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengelolaan tersebut didasarkan pada teori dan prinsip ekonomi guna mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian masalah.²⁰ Dapat dipahami suatu kegiatan yang berkaitan dengan masalah produksi, distribusi dan konsumsi barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup individu atau kelompok. Kebutuhan tersebut dapat berupa sandang, pangan dan papan yang merupakan kebutuhan pokok atau primer. Ditambah juga kebutuhan yang masuk dalam kategori kebutuhan sekunder dan tersier yang menjadi pelengkap dalam memenuhi hajat hidup manusia²¹

c. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama. istilah masyarakat berasal dari bahasa arab dengan kata "syaraka", yang artinya ikut serta (berpartisipasi). sedangkan dalam bahasa inggris, masyarakat disebut dengan "society" yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa kebersamaan.²²

²⁰Mas'ut, Bhaswarendra Guntur, M. Afif Afdian Huda, "Analisis Pengelolaan Koin NUPada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 08, No. 01 (2021), h. 19.

²¹ Izzun Khoirun Nissa, Sulistyowat, Asti Marlina, "Tantangan System Ekonomi Islam Di Era Industry 4.0 Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

²²Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 21.

Masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama, menurut Emile Durkheim dalam Soleman B. Taneko.²³

Masyarakat adalah kelompok individu yang tinggal bersama dengan keberagaman budaya dan karakteristik pribadi mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan serangkaian peraturan dan norma untuk memastikan kehidupan yang harmonis di antara mereka. Norma-norma ini menjadi panduan perilaku yang disepakati oleh semua anggota masyarakat untuk diikuti dan menjadi landasan dalam mengatur kehidupan bersama.²⁴

Komunitas atau masyarakat lokal adalah area kehidupan sosial yang dicirikan oleh tingkat hubungan sosial tertentu. Fondasi dari komunitas tersebut terdiri dari aspek lokalitas dan rasa kebersamaan yang dirasakan oleh penduduk setempat.²⁵

Masyarakat menurut Selo Soemardjan dalam Soerjono Soekanto, adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai

²³Donny Prasetyo Dan Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya”, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Sosial*, Vol. 1 No.1. (2020) Universitas Pelita Harapan, h. 164.

²⁴ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*, (Alprint, 2020), h. 2.

²⁵Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 2.

kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.²⁶

Dengan demikian, masyarakat dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang berinteraksi dalam hubungan sosial. Setiap orang memiliki kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, serta kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang mengikat mereka satu sama lain.

d. Bunga Telang

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) tanaman ini berasal dari Asiatropis dan kemudian menyebar ke berbagai daerah tropika. Bunga telang termasuk dalam kelompok fabaceae dan mampu tumbuh di berbagai kondisi lingkungan. Khasiat kesehatan bunga ini berasal dari berbagai senyawa aktif seperti *tanin*, *flavanoid*, *saponin*, *triterpenoid*, *fenolmfavanoid*, *flavanol glikosida*, *alkaloid*, *antrakuninon*, *antisianin*, dan sebagainya. Oleh karena itu, bunga telang saat ini semakin banyak dibudidayakan untuk dihasilkan sebagai bahan baku teh herbal atau diolah menjadi produk-produk lain yang bermanfaat.²⁷

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) merupakan tanaman yang dapat ditemukan di pekarangan atau di tepi hutan. Asal usul tanaman ini berasal dari Asia dan tumbuh di iklim di mana biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Menurut Anggriani, di Indonesia, bunga telang memiliki berbagai nama, seperti di Sumatera dikenal sebagai bunga biru, bunga kelentit, dan bunga telang. Di Jawa, tanaman ini dikenal dengan nama kembang teleng atau menteleng, sementara di Sulawesi disebut bunga

²⁶ Donny Prasetyo dan Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya” , h. 165.

²⁷ Utari Wukir Asih Dkk, *Sibiru Kaya Khasiat*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), h. 6.

talang atau bunga temen rekeng, dan di Maluku dikenal sebagai dama seyamagulele.²⁸

Butterfly pea atau *blue pea*, yang juga dikenal sebagai bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), memiliki kelopak tunggal yang bervariasi dalam warna, termasuk ungu, biru, merah muda (pink), dan putih, sesuai dengan penelitian Budiasih pada tahun 2017. Tanaman telang dapat tumbuh dengan baik di berbagai jenis tanah dan memiliki toleransi terhadap kelebihan hujan maupun kekeringan. Karakteristik ini membuat bunga telang mudah ditemukan di Indonesia dan menyebar ke negara-negara dengan iklim tropis dan subtropis, seperti yang dijelaskan oleh Alnanda et al.²⁹

Telang dianggap sebagai herbal yang istimewa dalam pengobatan tradisional, dengan seluruh bagian dari akar hingga bunga dipercaya memiliki efek penyembuhan dan memperkuat kinerja organ, seperti yang disampaikan oleh Mukherjee et al. pada tahun 2008. Khasiat tanaman ini telah diakui dalam pengobatan tradisional di berbagai peradaban, terutama di Asia dan Amerika. Fantz dan Mukherjee et al. merangkum bahwa seluruh bagian dari tanaman telang memiliki khasiat untuk mengobati berbagai penyakit dalam pengobatan tradisional di wilayah Asia (Asia Tenggara, Asia Selatan, India, Pakistan, Sudan, Filipina, Jawa), Amerika (El Salvador, Kuba, Karibia), dan Afrika (Ghana).³⁰

Bunga telang adalah tanaman merambat yang dikenal dengan warna ungu pada kelopaknya. Sering ditemukan di pekarangan,

²⁸Muhammad Rifqi, "Ekstraksi Antosianin Pada Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*)", *Jurnal Pasundan Food Technology (PFTJ)* Vol 8, No.2, (2021), h. 47.

²⁹Ni Ketut Ayu Martini, I Gusti Ayu Ekawati, Putu Timur Ina, "Pengaruh Suhu Dan Lama Pengeringan Terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.)", *Jurnal Itepa*, Vol. 12 No. 1, (2024), h. 6.

³⁰Abdullah Muzi Marpaung, "Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Bagi Kesehatan Manusia", *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, Vol. 1, No. 2, (2020) Swiss German University Indonesia, h. 48.

perkebunan, dan pinggir sawah, tanaman ini tidak hanya menjadi tanaman hias tetapi juga digunakan secara tradisional sebagai obat mata dan pewarna makanan. Selain bunganya yang ungu, tanaman ini menghasilkan polong berwarna hijau. Ini menjadikannya sebagai tanaman polong-polongan yang memiliki manfaat ganda sebagai tanaman hias dan sumber bahan alami untuk pengobatan dan pewarna makanan.³¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif-kualitatif adalah jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti. Keputusan untuk menggunakan pendekatan ini didasarkan pada harapan bahwa peneliti akan dapat menghasilkan data dan informasi yang akurat untuk mengungkapkan kondisi dan proses yang terjadi di lapangan. Karena masalah yang dibahas bukan angka-angka, tetapi deskripsi, peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian ini di Kampung Curuggaru Kadugemblo di Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2023-Mei 2024.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi, peneliti harus melakukan penelitian. Oleh karena itu, metode pengumpulan data harus digunakan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang

³¹Neni Sri Gunarti, dkk, *Kumpulan Tanaman Obat di Kecamatan Tirtajaya*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, (2023), h. 24-25.

berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.³² Dalam hal ini, observasi biasanya dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan sosial. Ini sangat penting jika penelitian belum banyak mengungkapkan informasi tentang masalah yang diselidiki.

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipatif aktif yang dimana penulis memiliki keterlibatan langsung pada masyarakat dalam berkegiatan untuk memengaruhi sesuatu. Sehingga, penulis secara langsung mengunjungi lokasi penelitian dan terlibat dalam aktivitas sehari-hari. Penulis juga melakukan observasi langsung dan mencatat data di rumah produksi Bumi Teduh, yang berlokasi di Kampung Curuggaru Kadugemblo.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.³³

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk memilih informan. Purposive sampling adalah pendekatan di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan

³² Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 25.

³³ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h. 2.

untuk memastikan bahwa informan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai topik penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengumpulan data. Peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman yang dalam terkait permasalahan yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya akan informasi yang relevan.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai empat orang yang berperan didalam UMKM Bumi Teduh yang pertama adalah Muhammad Teguh Arrosid selaku pemilik bumi teduh, kedua adalah Indah Rahmania selaku produksi dan pengemasan, Muhammad Hanan Syukur selaku information technology (IT) dan selanjutnya ada Bapak Muhammad Engkan dan Ibu Halimatussadiyah selaku yang memetik bunga telang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁴ Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang telah didapatkan sehingga menghasilkan data dari teknik observasi dan wawancara. Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan mengambil foto. Selain itu dalam penelitian ini diperoleh berupa kegiatan-kegiatan aktifitas yang terjadi di UMKM Bumi Teduh.

4. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan

³⁴ Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 74.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasi dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan ilmiah.³⁵

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Selama penelitian, data dikurangi secara berkala. Data yang diperlukan dan tidak diperlukan harus disimpan dengan baik, dan peneliti dapat memilih data terbaik. Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi terhadap data penelitian mengenai peran Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan bunga telang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³⁶

³⁵ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: IKAPI, 2018), h. 205.

³⁶ Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), h. 148.

Dalam menyajikan data penulis menyajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini memiliki penjelasan mengenai pemanfaatan bunga telang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Jelasnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah suatu jalinan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.³⁷ Penulis menarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan informasi yang dikumpulkan dari lokasi terkait. Proses ini dilakukan setelah semua data dikumpulkan dan dianalisis untuk menyelesaikan inti permasalahan. Selanjutnya, penulis menjelaskan permasalahan yang diteliti serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penulisan penelitian lebih mudah, tulisan harus disusun secara sistematis. Peneliti melakukan ini dengan membagi tulisan menjadi lima bab, yang terdiri dari:

³⁷ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori&Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 124.

BAB I Pada bab ini memberikan uraian tentang latar belakang subjek penelitian, kemudian menyajikan inti masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengungkapkan keuntungan dari penelitian. Untuk memperkuat data, peneliti harus mencari penelitian sebelumnya yang terkait dengan subjek yang diteliti, dan kerangka teori menjelaskan bagaimana alur atau acuan rumusan dibuat.

BAB II Pada bab ini memberikan gambaran umum tentang wilayah penelitian, yang mencakup kondisi geografis, lingkungan, ekonomi, sosial budaya, dan masyarakat Kampung Curuggaru Kadugemblo Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang.

BAB III Pada bab ini memberikan uraian kondisi objektif UMKM Bumi Teduh mengenai peran bumi teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan bunga telang dan bagaimana dampak peran bumi teduh dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan bunga telang yang dilakukan bumi teduh yang berada di kampung curuggaru.

BAB IV Menjelaskan peran adanya UMKM Bumi Teduh terhadap masyarakat, memberikan peluang lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, manfaat sosial, ekonomi dan faktor pendukung dan penghambat UMKM Bumi Teduh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kadugemblo.

BAB V Ini adalah kesimpulan tentang uraian utama pembahasan serta saran. Kemudian, pada penutup esai dicantumkan daftar pustaka dengan lampiran yang menyertainya.